

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan pasar dimana diperjual belikan instrumen keuangan jangka panjang. Pasar modal mempunyai peranan penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal dapat menjadi sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat (investor) yang akan digunakan untuk pengembangan usaha. Selain itu, melalui pasar modal masyarakat dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimiliki dengan melakukan investasi pada instrumen keuangan seperti saham dan obligasi.

Ada beberapa bentuk lembaga pasar modal di Indonesia, salah satunya Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia merupakan lembaga pasar modal yang menyelenggarakan perdagangan efek di Indonesia. Efek yang diperdagangkan terdiri dari berbagai macam, salah satunya adalah saham. Menurut Sutrisno (2012:100), "saham adalah surat bukti kepemilikan perusahaan yang memberikan penghasilan tidak tetap". Sebelum melakukan investasi dalam bentuk saham, seorang investor (lender) selalu mempertimbangkan berbagai hal terutama kinerja dari perusahaan yang akan dibeli sahamnya. Secara umum, kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Penilaian kinerja saham adalah bagian dari proses analisis sekuritas dalam investasi. Menilai kinerja saham berarti menilai kinerja

perusahaan yang menerbitkan saham, itu artinya bahwa nilai yang tercermin dalam saham adalah cerminan nilai perusahaan yang diapresiasi oleh pasar

Sulistyanto dan Wibisono (2003), kinerja saham merupakan indikasi kinerja perusahaan yang akan diukur dengan menggunakan nilai pasar saham perusahaan yang beredar di pasar modal. Tjiptono dan Hendy (2011), Saham adalah alternatif keputusan pendanaan di dalam perusahaan. Kinerja saham biasanya terlihat dari harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga sebuah perusahaan, maka terindikasi bahwa perusahaan memiliki kinerja saham yang baik.

Kinerja saham yang positif dapat menarik minat investor dalam menanamkan modalnya ke perusahaan. Dengan mengevaluasi kinerja saham, para pemegang saham dapat mengetahui keunggulan atau kelemahan dari investasi yang dilakukan. Penilaian kinerja saham sangat penting untuk mengetahui sejauh mana saham yang dimiliki mampu memberikan kinerja yang dapat memuaskan investor.

Banyak hal yang mempengaruhi kinerja saham pada setiap perusahaan, salah satunya adalah nilai tukar rupiah yang berubah, perubahan ini mencerminkan perusahaan tersebut mengalami foreign exchange exposure (exposur nilai tukar) perubahan nilai tukar yang tidak bisa diramalkan inilah yang menjadi latar belakang penelitian ini dilakukan.

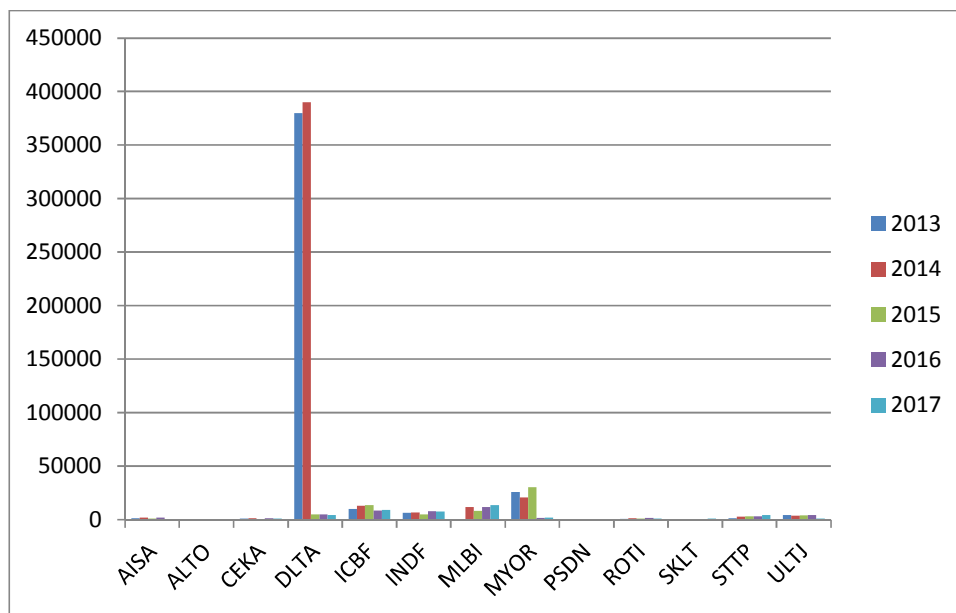
Nilai tukar rupiah adalah harga rupiah terhadap mata uang negara lain. Misalnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat. *Exchange Rates* (nilai tukar uang) atau yang lebih populer dikenal dengan sebutan kurs mata uang adalah catatan (*quotation*) harga pasar mata uang asing (*foreign currency*) dalam harga mata uang domestik (*domestic currency*) atau resiprokalnya, yaitu harga mata uang domestik dalam mata uang asing (Karim, 2008: 157).

Dampak melemahnya nilai tukar terhadap harga saham di pasar modal memang sangat memungkinkan, mengingat sebagian besar perusahaan yang terbuka (Go-Publik) di Bursa Efek Indonesia mempunyai utang luar negeri dalam bentuk valuta asing (Cahya, et al,2015). Faktor makro ekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham antara lain suku bunga, inflasi, dan nilai tukar. Sehingga jika kondisi nilai tukar rupiah diperkirakan buruk, maka kemungkinan besar refleksi pada indeks harga saham yang akan menurun. Hal ini karena pelemahan Kurs Rupiah terhadap mata uang asing merupakan sinyal negatif bagi investor sehingga akan mempengaruhi harga saham tersebut, (Bodie, et al 2007)

Salah satu jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. Dipilihnya perusahaan ini karena merupakan salah satu industri yang cenderung diminati oleh investor sebagai salah satu target investasinya. Pasar industri makanan dan minuman nyaris tak pernah sepi bahkan terus meningkat seiring laju pertumbuhan penduduk di Tanah Air yang kini telah

mencapai lebih dari 230 juta jiwa. Pasar Indonesia kian banyak jadi incaran, termasuk para pelaku usaha asing. Namun Adhi Lukum, ketua umum dari gabungan pengusaha makanan dan minuman Indonesia (GAPMIMI), mengatakan bahwa salah satu faktor yang telah menghambat industri ini adalah nilai tukar rupiah yang melemah, nilai tukar merupakan faktor eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan, Semakin tinggi nilai tukar rupiah, maka harga saham di perusahaan tersebut juga akan meningkat, seperti terlihat pada grafik di bawah ini.

**Grafik 1.1 Harga Saham Sub Sektor Makanan dan Minuman
Periode 2013-2017**



**Gambar grafik 1.1 Harga Saham Saham Sub Sektor Makanan dan Minuman yang mengalami fluktuasi Periode 2013-2017
Sumber : (Duniainvestasi.com). (Data olahan ms-excel)**

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa harga saham mengalami naik turun pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Seperti pada tahun 2013 PT. Tri Banyan Tirta Tbk.(ALTO) mengalami kenaikan harga saham, namun perusahaan PT. Sekar Laut Tbk.(SKLT) dan PT. Siantar Top Tbk.(STTP) malah turun pada tahun yang sama, sedangkan pada tahun 2014 terjadi kenaikan harga saham pada perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.(AISA), PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.(CEKA) dan PT. Delta Djakarta Tbk.(DLTA) bahkan perusahaan yang memiliki kode perusahaan DLTA ini memiliki harga penutupan saham tertinggi mencapai Rp. 390.000 per lembar saham di tahun itu. Pada tahun 2015 perusahaan yang mengalami kenaikan harga saham adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.(ICBP) namun, harga saham mengalami penurunan pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.(INDF) dan PT. Prasida Aneka Niaga Tbk.(PSDN) dan perusahaan ini (PSDN) memiliki harga penutupan saham paling rendah yaitu Rp.122 per lembar saham. Pada tahun 2016 adalah PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk.(ROTI) dan harga saham turun terjadi pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk.(MYOR) dan pada tahun terakhir yaitu tahun 2017 harga saham naik pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.(MLBI) tapi turun pada PT. Ultra Jaya Industry & Trading Company Tbk. (ULTJ). Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang dan penelitian sebelumnya di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Kinerja Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI periode 2013-2017”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yaitu terjadi penerunan harga saham yang signifikan di Tahun-Tahun Tertentu pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah Nilai Tukar Rupiah Berpengaruh Terhadap Kinerja Saham Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Kinerja Saham Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Praktis

1. Bagi investor, untuk memberikan acuan pengambilan keputusan investasi terkait dengan tingkat keuntungan perusahaan.
2. Bagi pihak manajemen, memberikan kemampuan untuk dapat menyajikan kinerja keuangan yang baik untuk memperbaiki perusahaan terbaik untuk memperbaiki likuiditas.
3. Bagi para peneliti di bidang keuangan, penelitian ini diharapkan mampu menjadi dasar atau acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Teoritis

2. penelitian ini bermanfaat bagi dunia manajemen dan disiplin ilmu lain. Serta penerapan pendidikan dan pelatihan diperguruan tinggi.
3. Penelitian ini memberikan kemudahan bagi yang mencari referensi untuk penelitian selanjutnya.
4. Sebagai bahan penambahan wawasan bagi setiap pembaca atau pihak-pihak lainnya.